
**CONFIDENCE WORKSHEET BERBASIS ETHNO-EDUTAINMENT
UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA SLOW LEARNER**

Sekar Dwi Ardianti, Savitri Wanabuliandari
Universitas Muria Kudus

sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id , savitri.wanabuliandari@umk.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dalam pembelajaran menggunakan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment*. Metode penelitian ini adalah metode *pre experimental*. Dengan desain *one group pretest posttest*. Penelitian ini dilakukan di SD 4 Dersalam. Populasi penelitian ini adalah siswa *slow learner* di SD 4 Dersalam. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik nontes. Dengan instrumen angket kepercayaan diri siswa *slow learner*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *normalized gain*. Berdasarkan analisis dengan menggunakan *normalized gain <g>*, terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dengan tingkat peningkatan rendah sebesar 14,29 %, sedang sebesar 57,14 %, dan tinggi sebesar 28,57 %. Secara klasikal diperoleh nilai *normalized gain <g>* sebesar 33% atau 0,33 yang berarti tafsiran peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* termasuk kategori sedang.

Kata kunci: *confidence-worksheet, ethno-edutainment, kepercayaan diri.*

Abstract: The purpose of this study was to analyze the increase in self-confidence of slow learner students in learning using ethno-edutainment based confidence worksheets. This research method is a pre experimental method. With a one group pretest posttest design. This research was conducted at SD 4 Dersalam. The population of this study were slow learner students at SD 4 Dersalam. The sampling technique was done by using purposive sampling technique. The data collection technique used is the non-test technique. With a slow learner student self-confidence questionnaire instrument. Data were analyzed using normalized gain test. Based on the analysis using normalized gain <g>, there was an increase in the confidence of slow learner students with a low level of increase of 14.29%, moderate 57.14%, and high of 28.57%. Classically, the normalized gain value <g> is 33% or 0.33, which means that the interpretation of slow learner student self-confidence improvement is in the moderate category.

Keywords: *confidence-worksheet, ethno-edutainment, self confidence*

PENDAHULUAN

Krisis kepercayaan diri siswa masih banyak dialami oleh siswa usia sekolah dasar. Tidak sedikit siswa di sekolah dasar mengalami krisis kepercayaan diri. Krisis kepercayaan diri membuat siswa *slow learner* tidak mampu mengikuti kemampuan siswa

lain. Selain itu, siswa *slow learner* merasa tidak mampu mengikuti prestasi siswa lainnya sehingga berdampak pada krisis kepercayaan diri pada siswa *slow learner*. Rendahnya kepercayaan diri siswa khususnya pada siswa *slow learner* akan banyak mengakibatkan perilaku *bullying* baik secara verbal maupun fisik. Pemerintah perlu memperhatikan tumbuh kembang siswa *slow learner* terutama aspek kepercayaan diri agar mampu bersaing dengan yang lain di era globalisasi ini.

Rasa percaya diri sebagai aspek dalam ranah sikap yang penting untuk dikembangkan dalam diri siswa. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya diri merupakan syarat utama seseorang dapat diterima oleh orang lain. Ghufron dan Rini (2010) menyebutkan rasa percaya diri sebagai hal penting dalam kepribadian seseorang. Jadi, percaya diri membutuhkan kesempatan dan dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar.

Hasil observasi beberapa SD di Kabupaten Kudus ditemukan bahwa siswa *slow learner* mengalami krisis kepercayaan diri dalam menerima pelajaran di sekolah. Faktor yang mempengaruhi adalah tindak diskriminasi oleh guru, *bullying* oleh teman satu kelasnya, belum tersedianya bahan ajar khusus siswa *slow learner*, serta bahan ajar yang tersedia belum dikaitkan dengan keunggulan dan kearifan lokal di lingkungan sekitar. Faktor tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa *slow learner* terhadap materi yang menyebabkan krisis kepercayaan diri. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi pembelajaran melalui penerapan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment* yang mampu mengajak siswa *slow learner* dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan kearifan lokal setempat. *Confidence worksheet* tersebut mempermudah pemahaman siswa *slow learner* dimana kontennya terdapat kegiatan positif yang disertai dengan ringkasan materi maupun latihan soal dengan detail dan runtut sehingga siswa *slow learner* menjadi lebih percaya diri.

Confidence worksheet yang digunakan berbasis *ethno-edutainment*. *Ethno* berasal dari kata *ethnic* yang berkaitan dengan budaya lokal yang ada di masyarakat yang masih bersifat umum. D'Ambrosio (dalam Wahyuni,dkk, 2013) menjelaskan bahwa kata *ethno* mengacu pada konteks sosial budaya dan ini sejenis bahasa, jargon, kode perilaku, mitos dan simbol. Saepudin (2016) menyebutkan bahwa *edutainment* berasal dari kata

education dan *entertainment*. *Education* artinya pendidikan, sedangkan *entertainment* artinya hiburan. Jadi, dari segi bahasa, *edutainment* adalah pendidikan yang bertujuan untuk menghibur atau membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Ardianti, dkk (2019) berpendapat bahwa *edutainment* sebagai proses pembelajaran yang berlangsung dengan berbagai kegiatan menyenangkan. Ini berarti bahwa pembelajaran *ethno-edutainment* merupakan pembelajaran tentang budaya lokal yang dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan. *Confidence Worksheet* Berbasis *Ethno-Edutainment* memiliki kelebihan yaitu *worksheet* dilengkapi kegiatan yang menyenangkan, terdapat konten budaya, serta terdapat komponen percaya diri di *worksheet*. Dengan konten budaya dan kegiatan yang menyenangkan akan membantu siswa *slow learner* untuk memahami materi karena dekat dengan siswa *slow learner*. Komponen percaya diri membuat siswa *slow learner* lebih semangat dalam belajar serta memotivasi siswa *slow learner* untuk selalu mencoba dan berusaha. Melalui pembelajaran dengan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner* yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dalam pembelajaran menggunakan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran dengan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment*. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest* (desain pretes dan postes sebuah kelompok). Penelitian ini dilakukan di SD 4 Dersalam yang beralamat Jl. Kampus Umk Gang Mawar No.531, Dersalam, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah.

Populasi penelitian ini adalah siswa *slow learner* di SD 4 Dersalam dengan jumlah 20 siswa *slow learner*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Siswa *slow learner* kelas IV digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan karakteristik siswa kelas IV cenderung menyukai pembelajaran dengan unsur permainan

dan sudah memiliki pengetahuan mengenai budaya setempat. Jumlah sampel 7 siswa *slow learner*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepercayaan diri siswa *slow learner*.

Data dianalisis dengan menggunakan uji *normalized gain* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum dan sesudah pembelajaran. Peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Hake, 1998:65)

$$\langle g \rangle = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{Sm_{maks} - Sp_{pre}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai *normalized gain* $\langle g \rangle$ yang diperoleh diterjemahkan sesuai dengan kriteria pada Tabel 1. (Hake, 1998:65) sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Perolehan *Normalized Gain* Untuk Prestasi Belajar

<i>Normalized gain</i> $\langle g \rangle$	Kriteria
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV di SD 4 Dersalam pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian disajikan untuk memberikan suatu gambaran perolehan berbagai macam data di lapangan. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan angket kepercayaan diri siswa *slow learner*.

Skor kepercayaan diri siswa *slow learner* pada penelitian ini diperoleh dari lembar angket yang diisi oleh siswa *slow learner* sebelum dan sesudah pembelajaran dengan penerapan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment*. Skor kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum dan sesudah penerapan *confidence worksheet* berbasis *ethno-edutainment* seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner* Sebelum dan Sesudah Pembelajaran.

Komponen	Skor Kepercayaan Diri	
	Sebelum	Sesudah
Rata-rata	118	154
Skor tertinggi	169	205
Skor terendah	84	105

Perolehan skor kepercayaan diri siswa *slow learner* sesudah pembelajaran secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan skor sebelum pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat pada skor rata-rata kepercayaan diri siswa *slow learner* sesudah pembelajaran mencapai 154 dan sebelum pembelajaran mencapai 118. Skor tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji *normalized gain* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil perhitungan untuk peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dengan menggunakan uji *normalized gain* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa *Slow Learner*

Kriteria	Persentase
Rendah	14,29 %
Sedang	57,14 %
Tinggi	28,57 %

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dengan tingkat peningkatan rendah sebesar 14,29 %, sedang sebesar 57,14 %, dan tinggi sebesar 28,57 %. Hasil perolehan uji *normalized gain* g tiap siswa *slow learner* dapat dilihat pada lampiran. Secara klasikal diperoleh nilai *normalized gain* g sebesar 33% atau 0,33 yang berarti tafsiran peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* termasuk kategori sedang.

Confidence Worksheet Berbasis *Ethno-Edutainment* berisi tentang kegiatan menarik yang berhubungan dengan kearifan atau keunggulan di daerahnya. *Confidence Worksheet* Berbasis *Ethno-Edutainment* juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner*. Sejalan dengan pendapat Yulianti, dkk (2015) bahwa *worksheet* dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini dikarenakan dalam pemberian

materi terdapat langkah-langkah penemuan solusi yang dapat menumbuhkan semangat untuk mempelajari materi tersebut. Wanabuliandari, dkk (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilakukan perlangkah akan mempermudah pemahaman siswa *slow learner*. *Confidence Worksheet* merupakan salah satu solusi dalam menanamkan rasa percaya diri terutama untuk siswa *slow learner*.

Percaya diri merupakan hal yang harus dimiliki oleh seseorang. Melalui kepercayaan diri yang baik dapat membentuk hubungan yang baik dengan sekitarnya. Ghufron dan Rini (2010) menyebutkan bahwa rasa percaya diri penting dalam kepribadian seseorang. Memiliki rasa percaya diri membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga khususnya intensitas hubungan dalam pola asuh orang tua serta lingkungan sekitar. Pada hakikatnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda antara satu dengan yang lain. Secara teoritis rasa percaya diri digambarkan tentang bagaimana siswa mampu melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu (Taufiq, 2011). Khuriyah dan Junanto (2014) menyebutkan bahwa percaya diri merupakan alat yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas diri manusia. Kepercayaan pada siswa *slow learner* penting untuk ditingkatkan. Hal ini karena memiliki karakteristik cenderung tertutup.

Triani, dkk (2013) mengungkapkan bahwa anak lamban belajar adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata dari anak pada umumnya, pada salah satu atau seluruh area akademik. *Slow learner* secara akademis biasanya diidentifikasi melalui skor yang dicapai mereka pada saat tes kecerdasan, dengan IQ antara 70-89 (Malik, 2012). Dalam beberapa hal siswa *slow learner* mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan yang tunagrahita, lebih lamban dibanding dengan yang normal, mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Menurut Hadi (2016) siswa *Slow learner* saat berada di kelas membutuhkan waktu belajar lebih lama dibanding dengan sebayanya. Kecerdasan siswa *slow learner* memang di bawah rata-rata, akan tetapi mereka bukan siswa yang tidak mampu, tetapi mereka butuh perjuangan yang keras untuk memahami materi. Hal ini tentu

.....

saja menyebabkan kepercayaan diri pada siswa *slow learner* kurang. Penggunaan *Confidence Worksheet* Berbasis *Ethno-Edutainment* dapat membantu siswa untuk memahami materi secara bertahap dan menyenangkan. Ardianti,dkk (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *ethno-edutainment* dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang menyenangkan bersumber dari lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan memanfaatkan keunggulan dan kearifan lokal sekitar dapat membantu siswa dalam memahami materi karena menyajikan contoh bersifat nyata. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *Confidence Worksheet* Berbasis *Ethno-Edutainment* efektif meingkatkan kepercayaan diri siswa *slow learner*. Hal ini ditunjukkan dari hasil peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* pada kategori rendah hanya sebesar 14,29 %, sisanya pada kategori sedang dan tinggi. Secara klasikal tafsiran peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* termasuk kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa *Confidence Worksheet* Berbasis *Ethno-Edutainment* efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan *normalized gain <g>*, terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* dengan tingkat peningkatan rendah sebesar 14,29 %, sedang sebesar 57,14 %, dan tinggi sebesar 28,57 %. Secara klasikal diperoleh nilai *normalized gain <g>* sebesar 33% atau 0,33 yang berarti tafsiran peningkatan kepercayaan diri siswa *slow learner* termasuk kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., & Kanzunudin, M. 2019. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Ethno-Edutainment* Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2): 204-209
- Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., & Rahardjo, S. 2019. The Implementation Of E-Jas Science Edutainment To Improve Elementary School Student's Conceptual Understanding. *Unnes Science Education Journal*, 8(1): 1-6
- Ghufron, M. N., dan Rini, R. S. 2010. *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.



- Hadi, F., R. 2016. Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Slow Learners (Lamban Belajar). *Premiere Educandum*, 6(1): 35 – 4.
- Hake, R.R. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*. Volume 66 No. 1. Hal. 64-74.
- Khuriyah, dan Junanto, S. 2014. Peningkatan Mutu Guru Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pelatihan Character Building. *Jurnal At-tarbawi*, 12 (2).
- Malik, N. I, Rehman, G. Hanif, R. 2012. Effect of Academic Interventions on the Developmental Skills of Slow learners. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 27(1): 135-151.
- Saepudin, A., Saluky, & Misri, M. A. 2016. The Use Effects Of Interactive Multimedia Edutainment On The Achievement Improvements In Mathematics. *Information Technology Engineering Journals*, 1 (1), 1-15.
- Taufiq, A., Prianto, P. L., dan Mikarsa, H. L. 2016. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Triani, N., dan Amir. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*. Jakarta: PT Luxima Metro Media
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. 2013. Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa. *Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik*, P-15: 113-118.
- Wanabuliandari, S. & Purwaningrum, J.P. 2018. Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal GUSJIGANG Kudus pada Siswa *Slow Learner*. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, Vol. 7 No. 1, 63-70.
- Yulianti, D., S. Marfu'ah dan A. Yulianto. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika untuk Membangun Keterampilan Proses Sains Bernilai Konservasi. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 11(2): 126-133.